

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAIZIN DI
MAJELIS TA'LIM MASJID BAITUSSALAM KELURAHAN
SEPANG JAYA KECAMATAN LABUHAN RATU
BANDAR LAMPUNG**

(Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu
Bandar Lampung)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**SRI ATIDAH
NPM. 1841010318**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAIZIN DI
MAJELIS TA'LIM MASJID BAITUSSALAM KELURAHAN
SEPANG JAYA KECAMATAN LABUHAN RATU
BANDAR LAMPUNG**

(Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu
Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S.1
Dalam Dakwah dan Komunikasi

Disusun Oleh :

**SRI ATIDAH
NPM. 1841010318**

**Pembimbing I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024M**

ABSTRAK

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhoi oleh Allah serta untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Pada dasarnya kegiatan dakwah adalah proses komunikasi antara seorang da'i atau da'iyah dengan *mad'unya* masyarakat, karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Seperti halnya yang dilakukan oleh ustadz Faizin dalam menyampaikan dakwah di Majelis Baitussalam Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Penulis meneliti tentang strategi komunikasi dakwah ustadz Faizin di majelis ta'lim Baitussalam Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Di Majelis Ta'lim Baitussalam Yang Dilakukan Ustadz Faizin ?, tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Di Majelis Ta'lim Baitussalam yang dilakukan oleh Ustadz Faizin.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* penelitian lapangan yang dilakukan di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, teknik penelitian ini menggunakan *random sampling*.

Kesimpulan dari penelitian strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustad Faizin di majelis ta'lim baitussalam yaitu menggunakan strategi komunikasi dakwah *Bil-Hikmah*, Metode komunikasi dakwah ustadz Faizin yaitu melakukan pertemuan bersama majelis ta'lim setiap satu minggu sekali, membuat bahan kajian, memberikan informasi kepada majelis ta'lim untuk hadir melalui pengurus masjid baitussalam berupa surat undangan melalui media cetak maupun digital.

Kata kunci : Majelis Ta'lim, Strategi Komunikasi Dakwah, Ustadz Faizin

ABSTRACT

Islam is the last religion that Allah SWT revealed to the Prophet Muhammad SAW to guide humanity to adhere to the true teachings and be approved by Allah and to achieve life in this world and the afterlife. Basically, da'wah activities are a communication process between a da'i or da'iyah and the community, because with communication a person can convey what is in his mind and what he feels to other people. Just like what Ustadz Faizin did when delivering his da'wah at the Sepang Jaya Baitussalam Council, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung. The author examines the communication strategy of Ustadz Faizin's da'wah at the Baitussalam Ta'lim Assembly, Sepang Jaya, Labuhan Ratu Bandar Lampung District with the following problem formulation: 1) What is the Da'wah Communication Strategy at the Baitussalam Ta'lim Assembly that Ustadz Faizin carries out?, the aim of the problem in this research namely as follows: 1) To find out the Da'wah Strategy at the Baitussalam Ta'lim Assembly carried out by Ustadz Faizin.

The type of research used is field research, field research conducted in Sepang Jaya Village, Labuhan Ratu Bandar Lampung District. The nature of this research is descriptive qualitative, this research technique uses random sampling.

The conclusion of the research on da'wah communication strategies carried out by Ustad Faizin at the Baitussalam Ta'lim Council is using the Bil-Hikmah Da'wah communication strategy. Ustadz Faizin's da'wah communication method is holding meetings with the Ta'lim council once a week, making study materials, providing information. to the ta'lim assembly to attend through the Baitussalam mosque management in the form of an invitation letter via print and digital media.

Keywords: *Ta'lim Council, Da'wah Communication Strategy, Ustadz Faizin*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Atidah
NPM : 1841010318
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin Di Majelis Ta’lim Masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung,” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut fotenote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 04 Juni 2024
Penulis,



Sri Atidah
NPM. 1841010318



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Strategi Komunikasi Dakwah ustadz Faizin
di Majelis Ta'lim Masjid Bitussalam
Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan
Ratu Bandar Lampung

Nama : Sri Atidah

NPM : 1841010318

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
(UIN) Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP.197303052000031002

Pembimbing II

Nadya Amalia Nasoetion, M.Si
NIP.199007272019032026

Mengetahui

Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Strategi Komunikasi Dakwah ustadz Faizin di Majelis Ta’lim Masjid Bitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Nama : Sri Atidah NPM: 1841010318 Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam. Telah diujikan pada Hari/Tanggal: Selasa, 04 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM (.....)

Sekretaris : Achmad Kanzulfikar, M.Med.kom (.....)

Penguji Utama : Prof. Dr. H.M. Nasror, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA (.....)

Penguji II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**
Dr. KH. Abdul Syukur, M.Ag
NIP: 196408281988032002**

MOTTO

وَأْتَاكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS. Ali Imran Ayat 104)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku, Ayahanda Hidayatullah dan Ibunda Pariyanti tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moriil maupun imateriil, doa tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi "GURU" terbaik dalam hidup penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu aamin.
2. Adikku M. Dilly Dambo, M. Dalbo Rahmando dan Farid Dahlan Al-mairi yang saya banggakan yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kakek ku Sunardi Dan Nenek Ku Sutinem terimakasih telah Memotivasi dan memberikan dukungan selama ini serta menjadi orang tua kedua ku setelah orang tua kandung ku.
4. Mia Andila dan Waris Hidayat, serta almarhum Indah Syavira Dewi yang selama ini telah memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
5. Kepada Idolaku Ghea Indrawari yang karya-karyanya selalu menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini, dan memotivasi saya dalam bentuk apapun.
6. Kepada sahabat-sahabatku, Rani Juni Yati, Resti Hidayati, Fadilah, Indah Lestari Dewi, Adji Akbar Pramudya, Dzakiah larasakina, Devi Riyana, Hilda Maulida, M. Ilham Zuliansyah, Nurul Hapipah, M. Iman Nur Pratama yang telah memberikan motivasi yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman satu kelas dan satu angkatan Komunikasi Penyiaran Islam 2018 yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka.
8. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sri Atidah, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 29 Mei 1999. Buah pernikahan dari Bapak Hidayatullah dan Ibu Pariyanti tinggal di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan labuhan ratu Bandar Lampung.

Pendidikan dasar dimulai di Taman kanak-kanak (TK) Taruna Jaya Prumnas Way Halim lulus pada tahun 2005, Sekolah dasar (SD) Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah way Halim Bandar Lampung, tamat ada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan menengah pertama pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah way Halim Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan menengah kejuruan pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis mengambil pendidikan strata 1 S1 di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018 di jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan hidayah serta inayah, ilmu pengetahuan, dan petunjuk nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyan hingga zaman yang terang benderang saat ini.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program sarjana satu (SI) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin Di Majelis Ta’lim Masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.”** Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, semata-mata karena keterbatasan kemampuan pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan beserta jajarannya yang telah memberikan petunjuk dan arahan serta izin kepada penulis selama penelitian berlangsung.
3. Bapak Dr.Khairullah, S.Ag, MA, selaku pembimbing I dan Ibu Nadya Amelia Nsoetion, M. Si, Selaku pembimbing II penulis ucapkan terima kasih yang telah meluangkan waktu, sarta, perhatian, bimbingan, nasihat dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Ustads Faizin selaku pemateri dakwah di majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu , saya mengucapkan terimakasih karena sudah diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
6. Majelis ta'lim Baitussalam yang sudah bersedia membantu dalam informasi yang penulis butuhkan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya dengan iringan terimakasih penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak dan ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amiiin.

Bandar Lampung, 04 Juni 2024

Penulis,



Sri Atidah

NPM. 1841010318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Penulisan	11

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAN KONSEP DAKWAH *BIL-HIKMAH*

A. Strategi Komunikasi	
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	15
2. Tujuan Komunikasi.....	18
3. Strategi Komunikasi.....	20
4. Bentuk Komunikasi	24
5. Teknik Komunikasi.....	28
6. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi.....	30
B. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	33
2. Ayat-Ayat Dakwah	34

3. Tujuan Dakwah.....	35
4. Metode Dakwah.....	38
5. Materi Dakwah	43
6. Media Dakwah.....	46
C. Strategi Dakwah <i>Bil-Hikmah</i>	
1. Pengertian Strategi Dakwah <i>Bil-Hikmah</i>	48
2. Metode Dakwah <i>Bil-Hikmah</i>	50
3. Fungsi Dakwah <i>Bil-Hikmah</i> Bagi Masyarakat	52
4. Pesan Dakwah <i>Bil-Hikmah</i>	52

**BAB III GAMBARAN UMUM STRATEGI
KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAIZIN DI
MAJELIS TA’LIM BAITUSSALAM KELURAHAN
SEPANG JAYA KECAMATAN LABUHAN RATU
KOTA BANDAR LAMPUNG**

A. Gambaran Umum Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung	
1. Sejarah Singkat Kelurahan Sepang Jaya	55
2. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kelurahan Sepang Jaya	55
3. Demografi	56
4. Visi dan Misi.....	56
B. Sejarah Singkat Majelis Ta’lim Baitussalam	
1. Sejarah Singkat Majelis Ta’lim Baitussalam.....	57
2. Tujuan Terbentuknya Majelis Ta’lim Baitussalam .	58
3. Program Kerja Majelis Ta’lim Baitussalam	59
C. Biografi Ustadz Ahmad Faizin Aly Jauhari, S.Th.I.....	59
D. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin di Majelis Ta’lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung	
1. Strategi Dakwah Ustadz Faizin Aly Jauhari, S.Th.I.	60
2. Langkah-Langkah Dakwah Ustadz Faizin Aly Jauhari, S.Th.I.....	64
3. Metode Dakwah Ustadz Faizin Di Majelis Ta’lim Baitussalam	65
4. Media Dakwah Ustadz Faizin Di Majelis Ta’lim Baitussalam	67

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

- A. Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Ta'lim yang Dilakukan Ustadz Faizin Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung..... 70

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 76
- B. Rekomendasi..... 76

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dan penulis dalam memahami skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin di Majelis Ta’lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung**”, maka secara singkat terlebih dahulu penulis akan menguraikan dan menjelaskan istilah-istilah dari skripsi antara lain sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi merupakan suatu proses atau langkah-langkah penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi komunikasi dilakukan sebagai penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan, atau bisa dipahami komunikasi adalah penyampaian pesan oleh seseorang (komunikator) kepada penerima pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk maksud tertentu serta dapat menghasilkan timbal balik atau *feedback* yang didapatkan.¹
2. Dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT. Dan Rasulullah SWT.²

¹ Humaidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah* (Malang: UMM Press, 2010), 21.

² Nurul Fajriani Mokodompit, “Konsep Dakwah Islamiyah,” *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol.1, no. 2 (2022): 112–23.

3. Majelis Ta'lim adalah suatu lembaga non formal yang di dalamnya terdapat dakwah Islamiyah atau pengajaran dan pengajian Islam³.
4. Ustadz Faizin memiliki nama lengkap Faizin Aly Jauhari, S.Th.I. yang merupakan ustadz atau penceramah agama yang mengisi dakwah Islami di Majelis Ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya. Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustadz Faizin ini menggunakan strategi dakwah *bil-hikmah* yang dilakukan secara langsung bersama majelis Ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah tersebut dapat ditegaskan bahwa yang dimaksudkan dengan judul skripsi ini yaitu penelitian membahas tentang strategi komunikasi dakwah yang digunakan ustad Faizin di Majelis Ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung merupakan kajian agama oleh Majelis Ta'lim Baitussalam dengan cara yang efektif kepada masyarakat sekitar sehingga pesan-pesan atau nilai-nilai keIslaman dapat tertanam pada diri individu masyarakat dan lebih terpacu untuk meningkatkan *ukhuwah Islamiyah*.

B. Latar Belakang

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhoi oleh Allah serta untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Perkembangan Agama Islam yang disebar oleh Nabi Muhammad SAW di Kota Madinah kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia bukan lain adalah dakwah oleh tokoh-tokoh Islam yang dimana dalam ajaran Agama Islam

³ Nurul Huda, *Pedoman Majelis Ta'lim* (Jakarta: Peroyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah atau Khutbah Agama Islam Pusat, 1984), 26.

diajarkan *Ukhuwah Islamiyah* yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.⁴

Islam adalah agama yang di dalamnya terdapat ajaran untuk melaksanakan dakwah secara berkelompok maupun perorangan dan aktifitas atau usaha yang dilakukn secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata hidup manusia dengan berlandaskan denga ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW.⁵ Dakwah adalah aktifitas penyampain agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh manusia dengan kebijakan kepada yang benar sesuai perintah Allah SWT, dalam kemaslahatan manusia di kehiudpan dunia dan akhirat.⁶ Dasar dakwah adalah amar ma'ruf nahi mungkar , sedangkan tujuannya adalah Islamiyah dalam kehidupan manusia, pribadi, dan masyarakat.⁷ Pada dasarnya kegiatan dakwah adalah proses komunikasi antara seorang *da'i* atau *da'iyah* dengan *mad'unya* (masyarakat) nya, karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Dakwah juga merupakan spirit untuk memperjuangkan kebenaran ke dalam jiwa manusia.⁸

Dakwah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk menyiarkan nilai-nilai agama Islam. Keberadaanya menjadi tegak dan kokoh di atas muka bumi. Metode dakwah penting digunakan saat proses dakwah berlangsung, karena metode dakwah merupakan strategis yang menentukan seorang da'i atau dai'yah di masyarakat. Dengan demikian sangatlah dibutuhkan segolongan umat yang mampu mengingatkan dan mengajak kepada kebaikan yaitu jalan yang lurus untuk memperbaiki karakter dan moral jiwa manusia makahal tersebut tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang berkaitan dengan

⁴ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Cet Ke-2 (Jakarta: Amzah, 2009), 16–17.

⁵ Alwisral Imam Zainal, *Strategi Dakwah*, Cet Ke-2 (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 1.

⁶ Alwi Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet Ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 3.

⁷ Firdaus, *Panji-Panji Dakwah*, Cet Ke-1 (Jakarta: Pedoman Jaya, 1994), 4.

⁸ Imam Habibi Abdullah, *Kelengkapan Dakwah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1980), 17–18.

kehidupan pribadi dan sosial dapat di pengaruhi dan merupakan perwujudan dakwah Islam. Dakwah Islam tentu akan beriringan dengan kenyataan, realitas sosial yang mengitarinya. Untuk menyikapinya, hal tersebut, dakwah Islam diharapkan berperan dalam dua arah.⁹

Kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan majelis taa'lim baitussalam kelurahan sepang jaya, kecamatan labuhan ratu diisi oleh ustadz Faizin, beliau menggunakan beberapa strategi komunikasi dakwah untuk memikat masyarakat sekitar mengikuti majelis ta'lim tersebut salah satunya yaitu menggunakan metode dakwah *bil-hikmah*.

Kegiatan dakwah ini dilakukan oleh salah seorang ustadz pemuka agama yang bernama ustadz Ahmad Faizin Aly Jauhari, S.Th.I yang lahir di Semarang pada tanggal 5 Februari 1970. Memiliki profesi sebagai penceramah agama dan mengajar diberbagai majelis ta'lim dan menjadi ASN PPPK di Lampung Selatan. Ustadz Faizin mengisi pengajian ta'lim di Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Majelis ta'lim dihadiri oleh ibu-ibu setiap hari rabu dimulai sejak tahun 2012. Majelis ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan metode dakwah *al-hikmah* yaitu untuk memberikan peringatan, menggembirakan, kasih sayang dan lemah lembut, memberikan kemudahan Islam, tegas dan eras dalam penyampaian, penyampaian dakwah dilakukan dengan cara bertahap, dan menyesuaikan dengan kondisi majelis ta'lim, dengan adanya hal tersebut maka komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustad Faizin ini menggunakan metode dakwah *Bil-Hikmah*.

Berdasarkan pengamatan penulis kelurahan sepang jaya merupakan kelurahan yang terletak di kecamatan labuhan ratu kota bandar lampung, yang mana masyarakat tersebut terdiri dari suku jawa, lampung dan sunda dari masing-masing suku

⁹ and M. Ihsan Solihin Rosidi, Rosidi, Nadya Amalia Nasution, Mubasit Mubasit, and M. Ihsan SolihinRosidi, Rosidi, Nadya Amalia Nasution, Mubasit Mubasit, "Strategi Dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif Di Komunitas Punk Hijrah Bandar Lampung," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* Vol. 23, No. 1 (2023): 21–36.

memiliki adat kebiasaan yang berbeda-beda dan organisasi yang berbeda-beda seperti Nahdlatul Ulama (Nu), Muhammadiyah akan tetapi diantara mereka akan cenderung individualis dengan suku masing-masing serta *ukhuwah* yang rendah.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka ruang lingkup pembahasan dan kajiannya difokuskan pada komunikasi dakwah melalui majelis ta'lim ustadz Faizin untuk memberdayakan masyarakat, membangun motivasi dan membangkitkan kesadaran potensi diri yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi komunikasi dakwah melalui majelis ta'lim ustadz Faizin di Majelis Ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- b. Menumbuhkan kesadaran potensi diri dan membangun motivasi melalui majelis ta'lim ustadz Faizin.

2. Sub Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah tidak terjadi kesalahan fahaman, maka penulis perlu adanya sub fokus penelitian. Fokus terkait permasalahan yang muncul, maka penulis membatasinya yaitu :

- a. Strategi komunikasi dakwah dalam penyampaian dakwah di majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- b. Ustadz Faizin penyampaian dakwah sebagai komunikasi dengan masyarakat dapat membangun motivasi para majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Ta'lim yang Dilakukan Ustadz Faizin Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung ?

E. Tujuan Masalah

Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Ta'lim yang Dilakukan Ustadz Faizin Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Manfaat ini dapat berupa manfaat secara teoritis dan secara praktis dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai bahan memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi yang dilakukan ustadz Faizin di Majelis Ta'lim yang Dilakukan Ustadz Faizin Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

2. Manfaat Secara Praktis**a. Bagi Majelis Ta'lim**

Dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan untuk yang menghadiri ke majelis Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

b. Bagi UIN Raden Intan Lampung

Sebagai transkrip laporan penelitian dan diharapkan dapat memberikan kontribusi baru untuk mahasiswa dan bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan dan pemberdayaan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung khususnya fakultas Dakwah, jurusan Ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Achmad tahun 2019 dengan judul Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Majelis taklim merupakan bentuk pendidikan yang bersifat non formal nampak sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat Islam, sebagai pengamalan agama dan sarana meningkatkan *ukhuwah Islamiyah*. Adapun metode dakwah yang diberdayakan tersebut dapat meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* pada masyarakat Kelurahan Sepang Jaya seperti metode dakwah *bil-lisan* (kajian ilmu *fiqh*), metode dakwah *bil-hal*. Namun berangsur-angsurnya waktu keberadaan Majelis Taklim Baitussalam penting karena banyak hal-hal positif yang diperoleh oleh masyarakat Kelurahan Sepang Jaya terlebih dalam hal *ukhuwah Islamiyah*, yang semakin meningkat serta ilmu keagamaan yang mendalam. Tujuan penelitian ialah mengetahui Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam dalam meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.¹⁰

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas tentang metode dakwah di majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Lanuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti Achmad menggunakan metode dakwah digunakan untuk meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* yang ada di majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Lanuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian penulis yaitu komunikasi dakwah yang dilakukan ustad Faizin di majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Lanuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

¹⁰ Achmad, *Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 13.

2. Esi Elfika Sari pada tahun 2018 dengan judul Metode Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Kalangan Remaja Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018/2019. Yang isinya sebagai berikut, Metode Dakwah Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Menamakan Ahklakul Karimah Pada Kalangan Remaja Di Desa Labuahn Ratu 6. Majelis ta'lim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat nonformal nampak sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat Islam, sebagai pengamalan agama dan sarana untuk meningkatkan akhlakul karimah remaja. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi bahan rumusan masalah dalam skripsi penulis yaitu bagaimana metode dakwah majelis taklim al-hidayah dalam menanamkan akhlakul karimah pada kalangan remaja di desa labuahan ratu 6.¹¹

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama bedakwah melalui majalis ta'lim, sedangkan perbedaan dari keduanya yaitu, penelitian Esi Elfika Sari menggunakan metode dakwah digunakan untuk menanamkan akhlakul karimah dikalangan remaja, sedangkan penelitian penulis komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustad Faizin di majelis ta'lim.

3. Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan skripsi ditulis oleh Muhammad Syaiful Hasyim Fakultas dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan tahun 2017. Dari penelitian ini ditemukan bahwa fungsi Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam mengembangkan solidaritas dan Integrasi sosial masyarakat Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ialah

¹¹ Esi Elfika Sari, *Metode Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Kalangan Remaja Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018/2019* (Skripsi: IAIN Metro, 2018).

sebagai pemberi pengkajian agama islam melalui pembinaan masyarakat jamaahnya dalam mengamalkan ajaran agama Islam agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Dalam mewujudkan fungsinya, Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah merealisasikan melalui pembinaan dan pembinaan agama Islam diantaranya metode dialogis, metode persuasif metode pengawasan dan pengembangan.¹²

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode dakwah di majelis ta'lim, perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, penelitian pada skripsi ini membahas tentang komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustad Faizin di Majelis Ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Sedangkan peneliti Muhammad Syaiful Hasyim membahas tentang metode dakwah yang dilakukan di Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan. Agar sistematis dan akurat dalam mencapai tujuan maka metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data yang ada di lapangan¹³.

¹² Muhammad Syaiful Hasyim, *Metode Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

¹³ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi masyarakat secara langsung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan kondisi yang apa adanya¹⁴. Pada penelitian deskriptif, data-data yang digunakan berupa kata-kata dan bukan angka. Peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang diperoleh dari data lapangan dan kemudian menggambarkannya secara sistematis. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

c. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pemikiran tokoh. Menurut Syahrin Harahap, pendekatan penelitian tokoh dalam bidang pemikiran Islam mengacu pada bidang ilmu yang dijadikan landasan bagi penghampiran objek penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini pemikiran tokoh yang digunakan yaitu ustadz Faizin selaku pemberi materi atau pendakwah yang ada di Majelis Ta'lim Baitussalam di kelurahan Sepang Jaya kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

¹⁵ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Medan: Istiqamah Mulya Press, 2006), 57.

2. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan¹⁶. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dalam menentukan jumlah sample. Jumlah sample yang diambil secara acak yaitu dengan jumlah populasi 35 orang maka sample yang diambil peneliti secara acak dengan kriteria tertentu yaitu berjumlah 10 orang, 1 orang ustad yang memberikan materi, 3 orang pengurus majelis ta'lim, dan 6 orang yang mengikuti kajian di majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya berupa dokumen, buku, skripsi, makalah, artikel, internet, jurnal. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara membaca, merangkum, serta mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara melalui percakapan antara peneliti dengan narasumber dan data yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 225.

didapatkan disimpan sebagai hasil wawancara dan digunakan sebagai pedoman wawancara¹⁷. Dengan wawancara yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih efisien terkait dengan masalah yang sedang diselidiki. Dalam hal ini wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang penting terutama dalam yang memimpin paguyuban wayang kulit tersebut. penulis melakukan wawancara secara langsung kepada responden baik secara personal maupun kelompok guna mendapatkan informasi untuk melengkapi data serta menjawab rumusan masalah yang peneliti ajukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi seperti foto-foto, video saat proses penelitian dilakukan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapat data sekunder yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang bersumber pada arsip dan dokumen yang ada. Teknik ini digunakan sebagai sumber pelengkap penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi yaitu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati kelompok atau perseorangan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 218–19.

secara langsung¹⁸. Dalam penelitian ini penulis datang ke masjid baitussalam kelurahan Sepang Jaya untuk melihat secara langsung kegiatan bersama ustadz Faidzin.

4. Teknik Analisa Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam jurnal Analisis Data Kualitatif mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna¹⁹. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu: yang pertama reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kedua, setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berguna untuk lebih memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh di lapangan. Langkah ketiga dalam proses analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

¹⁸ Ibid., 227.

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17, no. 33 (2019): 81.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN bab ini menjelaskan tentang penegasan judul skripsi mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin Di Majelis Ta'lim Masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung (Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung) menjelaskan istilah-istilah penting dalam judul skripsi agar tidak ada kesalahpahaman dan kekeliruan. Kemudian menguraikan latar belakang masalah dan menjelaskan persoalan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian penulis mengidentifikasi dan membatasi masalah agar lebih fokus pada permasalahan peneliti. Lalu menjelaskan rumusan masalah dan menuraikan tujuan serta manfaat penelitian dan mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan acuan penulis agar tidak terjadi plagiarisme. Kemudian menjelaskan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian serta pemecahan masalah. Dan pada BAB I juga terdapat sistematika penulisan untuk mendeskripsikan alur pembahasan peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI memuat kerangka teori relevan yang terkait dengan tema skripsi. Penulis memaparkan tentang ruang lingkup dakwah berupa pengertian dakwah, subjek dan objek dakwah, materi dakwah, dan media dakwah. Ruang lingkup, perkembangan dakwah.

BAB ketiga, merupakan bagian yang memuat penjabaran mengenai deskripsi objek penelitian yang didalamnya berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB keempat, merupakan analisis penelitian yang meliputi analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB kelima, merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH *BIL-HIKMAH*

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang secara harfiah berarti “seni umum”, istilah ini berubah menjadi kata sifat *strategia* berarti “keahlian militer” yang belakangan diadaptasikan lagi ke dalam lingkungan bisnis modern. Kata *strategos* bermakna sebagai keputusan untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka panjang dengan segala akibatnya atau pemanfaatan sumber daya dan penyebaran informasi yang relatif terbatas terhadap kemungkinan penyadapan informasi oleh para pesaing.¹ Ada beberapa macam pengertian strategi yang dikemukakan oleh para ahli.

Setiawan Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah menyebutkan bahwa strategi berawal dari kata *strategos*, *stratos* berarti militer dan agyang artinya memimpin. Menurutnya strategi diartikan sebagai sesuatu yang dikerjakan para Jendral untuk membuat rencana menaklukkan musuh serta dalam rangka memenangkan perang. Sehingga, pada awalnya strategi lebih populer digunakan secara luas dalam dunia militer. Kemudian, istilah strategi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari bisnis, manajemen, dan bahasa sehari-hari. Sehingga, strategi sering dipahami sebagai cara-cara atau taktik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²

Menurut Stephanie K. Marrus, sebagaimana dikutip oleh Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus

¹ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), 240.

² Usfiyatul Marfu'ah, “Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural,” *Islamic Communication Journal* Vol.2, no. 2 (2017): 147–161.

pada tujuan jangka panjang suatu organisasi, disertai penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat dicapai secara maksimal. Ada juga dua orang pakar strategi, Hamel dan Prahalad, mereka mendefinisikan Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hamper selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari pada yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.³

Sedangkan menurut Din Syamsudin, strategi mengandung tiga arti diantaranya: *Pertama*, rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan. *Kedua*, pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai tujuan. *Ketiga*, sebuah penyesuaian terhadap lingkungan untuk menampilkan fungsi dan peran penting dalam keberhasilan.⁴

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁵ Sedangkan istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari kata *communico* yang artinya membagi. Komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih

³ Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001), 31.

⁴ Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani* (Jakarta: Logos, 2000), 124.

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

dalam proses penyampaian pesan, baik itu berbentuk ide, gagasan, pemikiran dan perasaan agar dapat dipahami dan mendapatkan timbal balik.⁶

Menurut Lawrence D. Kincaid dalam bukunya Hafied Cangara yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁷ Menurut Rogers memberi batasan tentang pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.⁸

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁹ Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.¹⁰

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da’i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat)

⁶ Khoirul Muslimin & Maswan, *Kecemasan Komunikasi Mengatasi Cemas Berkomunikasi Di Depan Publik*, Cet Ke-1 (Yogyakarta: Lingkar Media, 2017), 8.

⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), 33.

⁸ Ibid., 61.

⁹ Ibid.

¹⁰ Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, 32.

sesuai dengan ajaran Islam.¹¹ Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kepiawaian seorang *da'i* dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, serta memiliki watak dasar identifikatif, dan bukan *apologistik*. Untuk itu, dalam proses menjalankan strategi komunikasi dakwah, tentu kepekaan membaca situasi, karakter komunikan (pendengar) oleh *da'i* akan memiliki dampak cukup signifikan. Elemen yang harus diperhatikan didalam merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹²

Dari beberapa pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah suatu proses komunikasi atau cara perumusan terhadap suatu hal yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga atau organisasai untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

2. Tujuan Komunikasi

Menurut Widjaya pada umumnya komunikasi memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- a. Supaya pesan yang disampaikan dapat dimengerti, maka komunikator harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan

¹¹ Burhanudin Ata Gusman et al., “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pesan Lagu Cari Berkah Wali Band,” *SALIHA | Jurnal Pendidikan & Agama Islam* Vol.5, No. 1 (2022): 17–40.

¹² Nurul Laila Hidayat, “Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember),” *Indonesian Journal of Islamic Communication* Vol. 3, no. 1 (2020): 40–66.

- tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan.
- b. Memahami orang lain, komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan mereka.
 - c. Supaya gagasan dapat diterima orang lain, maka komunikator harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan persuasif bukan memaksakan kehendak.
 - d. Untuk dapat menggerakkan orang lain dalam melakukan sesuatu.¹³

Komunikasi yang dilakukan dalam berorganisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Krizan menyatakan bahwa setidaknya terdapat empat tujuan komunikasi yaitu:

- a. Penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pengirim. Agar diperoleh pemahaman atas pesan yang disampaikan, pesan tersebut haruslah jelas dan baik. Pengirim maupun penerima harus memiliki makna yang sama terhadap pesan yang disampaikan.
- b. Penerima pesan memberikan tanggapan terhadap pesan yang disampaikan (respon penerima). Tujuan selanjutnya dari komunikasi yang dilakukan oleh manajer adalah agar pihak yang diajak berkomunikasi memberikan tanggapan atas pesan yang disampaikan. Tanggapan itu bisa berupa tanggapan positif, negatif, maupun netral.
- c. Membangun hubungan saling menguntungkan (*favorable relationship*). Tujuan ini dimaksudkan agar terciptanya hubungan saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.
- d. Membangun nama baik organisasi (*organizational Goodwill*). Dengan komunikasi yang baik kepada

¹³ Puji Santosa, *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 12.

internal stakeholders maupun external holders, organisasi dapat membangun nama baik organisasi itu.¹⁴

Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi itu bertujuan memperoleh pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan. Setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita. Selain dari pada itu, komunikasi juga menyertakan bahasa yang komunikatif.¹⁵

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, strategi pada umumnya untuk menentukan dan mengkomunikasikan tentang visi dan misi sebuah perusahaan atau lembaga. Adapun tujuan strategi komunikasi yaitu:

a. Memberitahu (*Announcing*)

Tujuan pertama dari strategi komunikasi adalah *announcing*, yaitu pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang demikian penting.¹⁶

b. Mendidik (*Educating*)

Tujuan strategi komunikasi harus mendidik. Maksudnya adalah dalam setiap informasi dikemas dalam kemasan *educating*.

c. Menyebarkan informasi (*Informing*)

Salah satu tujuan komunikasi adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat atau audien yang menjadi sasaran. Diusahakan informasi yang disebarkan merupakan informasi yang spesifik dan aktual, sehingga dapat digunakan

¹⁴ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), 171–73.

¹⁵ Santosa, *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12.

¹⁶ Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, 2011, 248.

konsumen. Apalagi jika informasi tidak saja sekedar pemberitahuan, atau motivasi sematamata tetapi mengandung unsur pendidikan.

d. Memotivasi (*Motivating*)

Tujuan strategi komunikasi sebagai motivasi maksudnya adalah sebagai seorang komunikan maka harus mengusahakan agar informasi yang di sampaikan memberi motivasi bagi masyarakat.

e. Mendukung pembuatan keputusan (*Supporting Decision Making*)

Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan.¹⁷

Menurut Ahmad S. Adnan Putra mengatakan strategi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari fungsi manajemen. Maka strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.¹⁸ Sedangkan menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sejalan dengan pendapat tersebut Hasron Usman dan Moh. Misdar menyatakan bahwa strategi adalah upaya mencari cara atau langkah yang pas dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Brown, strategi merupakan keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi. Menurut Onong Uchjana Effendy yang dikutip Jalaluddin strategi merupakan suatu perencanaan (*planning*), dan

¹⁷ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), 249.

¹⁸ Rosady Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations* (jakarta: Grafindo Persada, 2000), 31.

manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁹

Begitu pun Chandler mengatakan strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan, menurut Hamel dan Prahalad strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Menurut Bussinesdictionary strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Sejalan dengan itu Siagian juga menyatakan Strategi merupakan serangkaian tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang telah direncanakan dengan baik oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dari apa yang telah ditentukan.

Strategi Komunikasi yang Menurut Chris Fill yang dikutip dari Pambayun Menur Seta²⁰ strategi komunikasi terbagi menjadi tiga teori utama, *Pertama*, Put strategy, dimana strategi komunikasi pada bagian ini difokuskan untuk meraih khalayak masyarakat, yang bertujuan untuk mengarahkan khalayak untuk dapat melihat produk,

¹⁹ Jaluddin, *Strategi Dakwah Islam Tentang Perilaku Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak* (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009), 18.

²⁰ Pambayun Menur Seta, *Strategi Komunikasi PT. Kaha Event Management Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan* (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014), 25.

mempertimbangkan, kemudian masuk kedalam jaringan perusahaan. *Kedua*, Push strategy, strategi komunikasi ini memfokuskan pada kemampuan kinerja karyawannya, strategi ini mengarahkan pada terwujudnya kekuatan untuk mendorong kesetiaan dan komitmen kerjanya. Dan *Ketiga*, Pull Strategy, strategi komunikasi untuk mempertahankan *image* perusahaan dan prosesnya mengarahkan pada tujuan untuk menjaga hubungan dengan relasi dan pelanggan perusahaan. Sehubungan dengan itu Muhammad Arni mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²¹

Sedangkan menurut Anwar Arifin strategi komunikasi merupakan seluruh keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan, yang artinya dalam merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi yang akan dihadapi dan yang mungkin akan dihadapi dimasa depan, guna mencapai efektivitas untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak.

Strategi komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-target komunikasi yang dirancang sebagai target perubahan. Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett menyatakan bahwa strategi Komunikasi memiliki tiga tujuan, yaitu :

1. *To secure understanding* (memastikan pesan diterima oleh komunikan).
2. *To establish acceptance* (membina penerimaan pesan).

²¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 65.

3. *To motivate action* (kegiatan yang dimotivasi).²²

Dari beberapa uraian pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan perencanaan, taktik, dan rancangan yang dipergunakan untuk melancarkan proses komunikasi, agar mencapai tujuan. Strategi ini dijalankan guna untuk mencapai target-target yang diinginkan, serta untuk semakin memperinci kondisi yang dihadapi ataupun yang mungkin dihadapi guna meminimalisir kemungkinan yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak perusahaan.

4. Bentuk Komunikasi

Menurut Hafied Cangara, para pakar komunikasi berbeda pendapat dalam menetapkan bentuk-bentuk komunikasi. Sebuah kelompok sarjana komunikasi Amerika membagi bentuk komunikasi kepada lima macam tipe, yakni komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*small group communication*), komunikasi organisasi (*organization communication*), komunikasi massa (*mass communication*) dan komunikasi publik (*public communication*).²³ Ada juga yang memasukkan komunikasi di dalam pribadi (*intrapersonal communication*) ke dalam bentuk-bentuk komunikasi. Maka, bentuk-bentuk komunikasi dibedakan berdasarkan:

- a. Komunikasi di dalam Pribadi (*Intrapersonal Communication*) Komunikasi di dalam Pribadi atau *Intrapersonal Communication* adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri.²⁴

²² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012), 56.

²³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

²⁴ Richard West and Lynn H.Turne, *Pengantar Teori Komunikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 34.

Komunikasi antarpribadi dapat memicu terjadinya bentuk komunikasi lain.

- b. Komunikasi Antar pribadi (*Interpersonal Communication*) Komunikasi antarpribadi sering disebut dengan *dyadic communication* maksudnya yaitu “komunikasi antara dua orang”, dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan muka (*face to face*) ataupun bisa juga melalui media seperti telepon. Ciri khas dari komunikasi antar pribadi adalah sifatnya yang dua arah atau timbal balik (*two ways communication*).

Namun, komunikasi pribadi melalui tatap muka mempunyai satu keuntungan dimana melibatkan perilaku nonverbal, ekspresi wajah, jarak fisik, perilaku *paralinguistik* yang sangat menentukan jarak sosial dan keakraban.²⁵ Dengan berkembang teknologi komunikasi dan informasi seperti telepon, seluler, email, membuat sarjana Komunikasi Amerika, Mc-Croskey memasukkan peralatan komunikasi yang menggunakan gelombang udara dan cahaya seperti halnya telepon dan telex sebagai saluran komunikasi antar pribadi. *The channel is the means of Conveyance of the Stimulate the source to the receiver. Channels include airwaves, light waves and the like.* Sebab itu timbul kelompok yang lebih senang memakai istilah komunikasi antarpribadi yang beralat (memakai media mekanik) dan komunikasi antarpribadi yang tidak beralat (berlangsung secara tatap muka).²⁶

Komunikasi antarpribadi biasanya bersifat *persuasif*. Komunikasi *persuasif* adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau

²⁵ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991), 67.

²⁶ Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 33–34.

memengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikan. Jadi, komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antara dua atau tiga orang baik dilakukan secara tatap muka atau melalui media, dan biasanya bersifat mempengaruhi seseorang.

- c. Komunikasi Kelompok (*Small Group Communication*) Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti dikutip Sendajaya menjelaskan komunikasi kelompok sebagai, Komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.²⁷ Komunikasi kelompok ini mempunyai beberapa karakteristik.

Pertama, proses komunikasi terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang pembicara kepada khalayak yang lebih besar dan tatap muka. *Kedua*, komunikasi berlangsung continue dan bisa dibedakan mana sumber dan mana penerima. *Ketiga*, pesan yang disampaikan terencana dan bukan spontanitas untuk segmen khalayak tertentu.²⁸ Komunikasi kelompok dengan sendirinya melibatkan juga komunikasi pribadi, karena banyak dari teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

- d. Komunikasi Organisasi (*Organization Communication*) Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*human communication*)

²⁷ S.Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1994), 91.

²⁸ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Cet Ke-2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 33.

yang terjadi dalam konteks organisasi.²⁹ Komunikasi organisasi juga dapat didefinisikan sebagai pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.³⁰ Jadi, komunikasi organisasi adalah segala bentuk komunikasi yang terjadi di dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, antar pegawai dan juga antar Humas dengan kliennya.

- e. **Komunikasi Publik (*Public Communication*)**
Komunikasi publik adalah penyampaian pesan yang dilakukan kepada orang banyak (*public*). Isi pesan bisa berupa informasi, fakta, data, atau lainnya yang tujuannya untuk memengaruhi publik untuk suatu urusan yang menyangkut kepentingan umum.³¹ Komunikasi publik dilakukan di depan banyak orang, maka untuk komunikasi efektif lebih ideal bila dilakukan oleh kompetensi dan keterampilan dalam menyusun pesan dan bicara di depan banyak orang (*public speaking*) karena masyarakat kita kebanyakan memperhatikan komunikasi bukan dari “apa yang dikatakan” melainkan “siapa yang mengatakan”.
- f. **Komunikasi Massa (*Mass Communication*)**
Komunikasi massa adalah proses simultan terkait pengolahan pesan atau berita melalui media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet kepada sejumlah kategorisasi khalayak.³² Komunikasi massa bersifat satu arah karena keterlibatan media massa menyebabkan sulitnya mengadakan *feedback* dalam waktu yang

²⁹ Sendjaja, *Teori Komunikasi*, 133.

³⁰ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*, Cet Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 88.

³¹ Redi Panuju, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 86.

³² Syahrianti Syam dan Nahdatunnisa Asry, *Komunikasi Antar Manusia (Komunikasi Massa & Komunikasi Antar Budaya)* (Giallorossi: Publisher, 2017), 82.

cepat atau secara langsung sebagaimana dalam komunikasi antar pribadi, kelompok dan organisasi. Komunikator aktif dalam memberikan pesan dan komunikan aktif dalam menerima pesan, namun kedua tidak selalu menemukan dialog.

5. Teknik Komunikasi

Teknik dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Tehanik adalah metode atau cara membuat sesuatu, cara melakukan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Secara istilah tehnik berasal dari bahsa yunani teknikos yang berarti keterampilan.³³ Istilah tehnik didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh Pembina dalam rangka mencapai suatu tujuan langsung dalam pelaksanaan pembinaan pada waktu itu.

Berdasarkan pengertian teknik diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, tehnik adalah cara, metode seorang Pembina dalam menyampaikan suatu pesan, untuk tercapainya suatu tujuan yang tepat. Secara etimologi komunikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia dartikan sebagai pengirim dan penerima pesan atau berita.³⁴ Komunikasi berasal dari bahasa latin communicate yang berarti berbicara, menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan, dan pendapat yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (*feed back*).³⁵ Menurut onong komunikas mempunyai arti pemberitahua atau pertukaran pikiran.³⁶

Setelah kita melihat definisi teknik komunikasi diatas maka kita dapat melihat seiring berjalannya sebuah

³³ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 55.

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keem (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 454.

³⁵ A. Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 35.

³⁶ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Remaja rosda karya, 2001), 4.

proses komunikasi berkembang pula teknik-teknik komunikasi, menurut Prof. Dr. Onong Uchajana Effendi, M.A. dalam bukunya” Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek” bahwa dalam sebuah proses komunikasi terdapat pembagian atau klasifikasi tehnik komunikasi yaitu :³⁷

- a. Teknik Komunikasi Informatif, yaitu memberikan keterangan (fakta-fakta), kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informative lebih berhasil dari persuasi.
- b. Teknik Komunikasi Persuasif, yaitu berisikan bujukan, yaman membangkitkan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan berupa pendapat sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan ini adalah atas kehendak sendiri (bukan paksaan). perubahan tersebut diterima atas kesadaran sendiri.³⁸
- c. Komunikasi intruksi atau koersif, yaitu penyampaian pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sangsi-sangsi apabila tidak dilaksanakan. penyampaian pesan komunikasi pada orang lain dengan cara memaksa orang untuk berbuat sehingga menimbulkan rasa ketakutan dan rasa tunduk serta patuh.
- d. Hubungan Manusiawi (Human Relation), hubungan manusia adalah terjemahan dari human relation, ada juga yang menarjemahkan menjadi “hubungan manusia” dan “hubungan antar manusia”, yang senaryatidak terlalu salah karenayang berhubungan tidak seperti orang yang berkomunikasi biasa, bukan hanya merupakan penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain, tetapi hubungan antar orang-orang yang

³⁷ Ibid., 8.

³⁸ Ibid.

berkomunikasi itu mengandung unsur-unsur kejiwaan yang sangat mendalam.

Hubungan manusiawi dikatakan komunikasi karena sifatnya action oriented, yang mengandung sebuah kegiatan untuk merubah sikap atau perilaku seseorang.³⁹ Dapat dilakukan dimana saja berda seperti, dirumah, dijalan, dalam buss, dan sebagainya, sedngkan hubungan manusiawi dalam arti sempit adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain. Akan tetapi, interaksi disini hanyalah dalam situasi kerja dan dalam organisasi kekaryawanan (*work organization*). Adapun teknik dalam hubungan manusiawi ini dapat dilakukan untuk menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi, meniadakan salah pengertian dan mengembangkan segi konstruktif sifat tabiat manusia.

6. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Menurut Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul Strategi Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas,⁴⁰ menyebutkan beberapa langkah yang harus dijalankan untuk menyusun strategi komunikasi yaitu:

- a. Mengenal khalayak Merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha untuk mencapai komunikasi yang efektif. Pemilihan khalayak harus didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman yang tepat. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dalam pesan tersebut ialah mampu untuk membangkitkan perhatian khalayak.
- b. Menyusun pesan Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah kedua dalam penyusunan strategi ialah menyusun pesan. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi.

³⁹ Ibid., 138.

⁴⁰ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 1984), 68.

- c. Menentukan tujuan Tujuan komunikasi menentukan kearah mana fokus strategi yang akan digunakan.
- d. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan Untuk mencapai efektivitas dari suatu komunikasi selain akan tergantung dari kemantapan isi pesan yang diseleraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka juga akan turut dipengaruhi oleh metode-metode penyampaiannya kepada sasaran.

Ada beberapa elemen komunikasi, yaitu Komunikator, komunikan, media, pesan, efek. Karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan komunikator. Dalam berbagai kajian komunikasi, komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivita komunikasi, karena itu jika suatu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama bersumber dari komunikator, karena komunikatorlah yang tida memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran.

Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikatormemegang peranan uang sangat penting. Untuk itu seorang komunikator yang akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus terampil berkomunikasi, kaya ide, serta penuh daya kreativitas. Ada syarat yang harus dimiliki seorang komunikator yakni; kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan.

- b. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak. Dalam studi komunikasi, khalayak atau disebut juga komunikan. Memahami masyarakat terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi

diarahkan kepada mereka. Di dalam masyarakat ada kelompok-kelompok yang menentukan besarnya pengaruh suatu program, yaitu:

- 1) Kelompok yang memberi izin, adalah suatu lembaga yang membuat peraturan dan memberi izin sebelum suatu program disebarluaskan.
 - 2) Kelompok pendukung, ialah kelompok yang mendukung dan setuju pada program yang dilaksanakan.
 - 3) kelompok oposisi, ialah mereka yang menentang atau kelompok yang bertentangan dengan ide perubahan yang ingin dilaksanakan.
 - 4) Kelompok evaluasi, ialah mereka yang terdiri dari orang-orang yang mengkritisi dan memonitor jalannya suatu program. Dengan mengetahui kelompok dalam masyarakat ini, seorang perencana komunikasi dapat memprediksi dan mengantisipasi, serta menyesuaikan program-program komunikasi yang akan dilakukannya.
- c. Menyusun pesan. Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh komunikan dalam serangkaian makna. Ada beberapa cara dalam menyusun pesan yaitu sebagai berikut :
- 1) *Over power'em theory* Teori ini menunjukkan bahwa bila pesan seringkali diulang, panjang dan cukup keras, maka pesan itu akan berlalu dari komunikan.
 - 2) *Glamour theory* Suatu pesan yang dikemas dengan cantik, kemudian ditawarkan dengan daya persuasi, maka komunikan akan tertarik untuk memiliki ide itu.

- 3) *Don't tele'em theory* bila suatu ide tidak disampaikan kepada orang lain, maka mereka tidak.⁴¹

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi sikap baik terhadap orang-orang agar menuju tatanan yang lebih baik⁴², pengertian dakwah secara *etimologis*, Dakwah berasal dari kata *Da'a, Yad'u Da'watan* yang artinya mengajak atau menyeru. Sedangkan secara terminologis, kata Dakwah sendiri ialah mengajak orang-orang agar menyeru kepada Allah SWT guna menempuh kehidupan di jalan Allah SWT.⁴³ Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan baik itu secara etimologis maupun terminologis, maka dakwah bisa diartikan dengan setiap ajakan yang baik melalui tulisan, perkataan itu sendiri adalah kebaikan.⁴⁴ Adapun beberapa definisi dakwah menurut para ahli diantaranya:

- a. Endang S. Anshari mengatakan bahwa dakwah merupakan penjelasan atau penerjemahan dari berbagai pelaksanaan Islam baik itu dalam kehidupan manusia dalam bidang politik, ekonomi, social, dan pendidikan.
- b. HSM Nasaruddin Latif, Dakwah ialah segala usaha aktivitas atau kegiatan baik itu lisan, tulisan, memanggil manusia untuk beriman dan menaati segala perintah Allah SWT.⁴⁵

⁴¹ Wijaya, Ida Suryani, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan," *E-Jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)* XVIII, no. No.1, Juni 2015 (2015): 53–61.

⁴² M. Bahri Ghazali, *Filsafat Dakwah* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2018), 8.

⁴³ Munir, *Ilmu Dakwah*, 3.

⁴⁴ Elbi Hasan Basri, *Metode Dakwah Islam* (Yogyakarta: AK Group, 2006), 27–28.

⁴⁵ Moh. Alinaziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 11.

- c. M. Quraisy Shihab mengatakan bahwa dakwah ialah seruan ajakan kepada keinsyafan atau upaya mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna terhadap diri sendiri maupun masyarakat.
- d. Menurut H.M Arifin, dakwah ialah salah satu kegiatan ajakan yang baik dalam segi atau bentuk lisan, tingkah laku secara sadar agar baik secara diri sendiri ataupun secara berkelompok.
- e. Nasaruddin Razak, mendefinisikan bahwa dakwah usaha atau upaya memanggil orang-orang agar ikut kejelasan ilahi menjadi muslim.
- f. Nasikh menyampaikan bahwa dakwah ialah segala perkataan yang baik kepada seseorang untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku.
- g. Hamka menjelaskan tentang dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada pada aktivitas guna memerintahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.⁴⁶

2. Ayat-Ayat Dakwah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. .(Q.S. An-Nahl [16]:125)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا
لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُ هُمُ الْفَاسِقُونَ

⁴⁶ Wahidin Saputra, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 1-9.

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S. Ali-Imran [3]:110)

Dalam ayat diatas telah dijelaskan bahwa, sebagai umat Islam harus mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, karena dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi sikap baik terhadap orang-orang agar menuju tatanan yang lebih baik.⁴⁷ Setiap perkataan, pemikiran, atau perbuatan yang secara eksplisit ataupun implisit mengajak orang ke arah kebaikan (dalam perspektif Islam), perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam, dapat disebut dakwah.

3. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan guna menciptakan suatu kehidupan pribadi dan masyarakat yang lebih aman, damai, dan sejahtera. Suatu tujuan dakwah senantiasa dicermati dengan baik agar mendapatkan keluaran yang terukur. Amar ma'ruf nahi munkar masuk ke dalam elemen-elemen kehidupan menjadi barometer aktivitas kehidupan kaum muslim yang dilaksanakan secara terencana, berkesinambungan, fleksibel serta dinamis.

Dakwah berdinamika sepanjang zaman dan tetap mencari keseimbangan dalam interaksi sosial. Meskipun demikian, nilai-nilai Islam yang terkandung tetap berlangsung dalam berbagai kondisi yang baik.

Aktivitas dakwah dilakukan dengan senantiasa mengharapkan ridho dari Allah SWT, dalam kehidupan yang terus-menerus mengabadikan berbagai

⁴⁷ Ghazali, *Filsafat Dakwah*, 8.

kebijakandakwah nabi. Secara sistematis tujuan dakwah diantaranya:

a. *Tazkiyatu I-Nafs*

Membersihkan jiwa manusia dari segala pikiran syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah Islam. Suatu aktivitas dakwah lebih diarahkan untuk lebih mencerahkan batin setiap individu dan berkelompok serta menemukan keseimbangan kehidupan yang dinamis. Untuk melakukan itu diperlukan langkah komunikasi guna mempengaruhi sekaligus mengubah pikiran, ideologi serta keyakinan yang buruk pada setiap ideologi yang baik titik maka dari itu pada satu sisi kegiatan dakwah membentengi kepercayaan umat Islam dari pikiran-pikiran syirik.

b. Mengembangkan kemampuan baca tulis

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca menulis serta memahami makna dalam Al-Qur'an serta sunnah Nabi SAW.

c. Membimbing pengamalan ibadah

Setiap umat Islam perlu mendapatkan bimbingan ibadah sehingga ibadahnya menjadi lebih baik. Ibadah menjadi landasan bagi setiap perkembangan kehidupan masyarakat untuk selalu tetap damai maju dan selamat di dunia serta akhirat. Ibadah yang baik disertai dengan ilmu, pemahaman serta penghayatan titik kaum muslim meyakini bahwa akan terjadi kemajuan bila etos kerjanya dipandu dengan nilai-nilai agama.

d. Meningkatkan kesejahteraan

Dakwah pada umumnya membawa umat Islam pada peningkatan kesejahteraan baik sosial ekonomi maupun pendidikan. Ini dapat tercipta bila dakwah mampu mendorong masyarakat

muslim memiliki etos kerja seperti menepati janji dan bersama-sama memelihara kebajikan.

Tujuan dakwah para rasul dan ia menyeru manusia kepada imannya. Berkaitan dengan itu menurut A. A. Islahi menyatakan bahwa iman tidaklah bersifat negatif melainkan positif. Hanya saja bermanfaat bila tertanam kuat dalam sanubari dan jiwa seseorang.⁴⁸

tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.⁴⁹ Tujuan dakwah terbagi menjadi dua bagian:

- a. Tujuan dakwah secara umum, yaitu sesuatu yang hendak dicapai dalam suatu aktivitas dakwah. Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia mengajak ke jalan yang benar dan di ridhoi Allah swt, sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat. Karena dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati, agar manusia mendapatkan ampunan dan menghindari azab dari Allah swt, untuk menyembah Allah swt dan tidak menyekutukannya, untuk menegakkan agama dan tidak terpecah-pecah, mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus, dan untuk menyampaikan kebenaran ayat-ayat Allah swt ke dalam lubuh hati manusia.⁵⁰
- b. Tujuan dakwah secara khusus, yaitu perumusan tujuan sebagai perincian dari tujuan umum dakwah, yaitu mengajak umat manusia untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt, membina mental agama Islam bagi kaum muallaf, dan mendidik dan mengajarkan

⁴⁸ Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2010), 26–30.

⁴⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 60.

⁵⁰ *Ibid.*, 63.

kepada umat Islam agar tidak menyimpang dari fitrahnya.⁵¹

Sedangkan dalam segi materi dakwah memiliki tujuan tertentu yakni:

- a. Tujuan akidah akidah yaitu mengusahakan ahar akidah Islam itu tertanam dengan dan mantab dihati seseorang, bebas dari sikap ragu atau syak.
- b. Tujuan Hukum yaitu mengusahakan agar manusia memiliki kesadaran untuk mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Tujuan ahlak yaitu mengusahakan agar terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang menghiasi dirinya dengan ahlakul karimah. Dari penjabaran diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengajak umat manusia ke jalan kebenaran yang di ridhoi oleh Allah swt, dalam mengarungi kehidupannya dalam artian menyelamatkan manusia dari kesesatan , kebodohan, dan keterbelakangan sehingga tujuan dakwah diarahkan pada usaha mempertemukan fitrah manusia dengan Islam dan mengingatkan manusia untuk berbuat baik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, pelaku dakwah harus memiliki metode dakwah yang tepat.

4. Metode Dakwah

Menurut Wahidin dalam bukunya berjudul pengantar ilmu Dakwah Secara Etimologi metode berasal dari bahasa yunani, yakni dari kata *metodos* yang berarti cara atau jalan, dan *logos* artinya ilmu. Sedangkan secara sistematic metode berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh

⁵¹ Gafi Ashari, *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 87.

untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Sesuatu yang berkenaan dengan pencapaian suatu hasil, dengan demikian metode adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien.

Metode Dakwah juga bisa diartikan cara-cara yang digunakan oleh seseorang da'i untuk mencapai materi dakwah yaitu Al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode dakwah lebih dikenal dengan *approach*, atau cara yang dilakukan oleh seorang da'i kepada komunikator.⁵²

Dari ditinjau aspek etimologi atau kata bahasa dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk "*isim Masdhar*", artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.⁵³ Sedangkan menurut para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah. Berikut ini di kutif beberapa pendapat, di antaranya:

- a. M. Abu al-Fath al-Bayuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.
- b. Taufik Al-Wai, dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyebut dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Assunnah, agar memperoleh agama yang di ridhoinya dan manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

⁵² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 43.

⁵³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 17.

- c. Syaikh Ali Mahkfudzh, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikiti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. Al-Bahy al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.
- e. Syukriadi Sambas, dakwah adalah peroses internalisasi, transmisi, difusi, institusionalisasi dan transformasi Islam yang melibatkan unsur da'i, pesan, media, metode, *mad'u*, tujuan dan respons serta dimensi ruang dan waktu untuk mewujudkan kehidupan yang khazanah, salam dan nur di dunia dan akhirat.
- f. Amrullah Ahmad, dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan jamaah Muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia ke dalam jalan Allah (sistem Islam) dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan *fardiyah*, *usrah*, *jamaah* dan *ummah* sampai terwujud khairu ummah.⁵⁴

Dari beberapa definisi diatas, terdapat tiga gagasan pokok berarti berkenaan dengan hakikat dakwah islam yaitu: Pertama, dakwah merupakan peroses kegiatan mengajak kepada jalan Allah. Kedua, dakwah merupakan peroses persuasi (mempengaruhi). Ketiga, dakwah merupakan sistem yang utuh. Ketika seseorang melakukan dakwah paling tidak ada sub sistem yang tidak bisa di pisahkan yaitu *da'i mad'u*, dan pesan dakwah. Kepintaran seseorang didalam berkomunikasi mentukaan nsejauh mana wawasan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Orang yang luas

⁵⁴ Abdul Basith, *Folasafat Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

wawasan dan pengetahuannya cenderung lebih mudah melakukan komunikasi, adaptasi, dan sosialisasi. Tetapi sebaliknya seseorang yang sempit wawasan pengetahuan maupun pergaulannya cenderung sulit dalam menyampaikan ide atau gagasan, apalagi dalam bersosialisasi dengan orang lain. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang mengungkap masalah dakwah, namun ketika membahas metode dakwah, pada umumnya yang merujuk pada ayat:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan. (QS. An-Nahl:125)

Sandaran dasar dan pondamen pokok bagi metode dakwah yaitu: hikmah, maudzhah al-hasanah dan mujadalah. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka, tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. *Mauidzhah al-hasanah*, yaitu berdakwah dengan memeberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat-nasehat dan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukaran pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjalankan keinginan yaitu

menjadi sasaran dakwah.⁵⁵ Terlukiskan bahwa ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah:

- a. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Hikmah merupakan kemampuan dai dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah. Hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses atau tidaknya dakwah. Dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para dai memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para mad'u dengan tepat. Oleh karena itu para dai dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan kalbunya.
- b. *Mauidhah Hasanah*, adalah dakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati *mad'u*. Sebagian mufasir menafsirkan *mawâ'izhah hasanah* (nasihat atau peringatan yang baik) secara global, yaitu nasihat atau peringatan Alqur'an (*mawâ'izh al-Qur'ân*). Demikian pendapat Al-Fairuzabadi, As-Suyuthi, dan Al-Baghawi. Namun, As-Suyuthi dan Al-Baghawi

⁵⁵ Munir, *Ilmu Dakwah*, 98–100.

sedikit menambahkan, dapat juga bermakna perkataan yang lembut (*al-qaul arraqqîq*).

- c. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik-baik dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah. Sebagian mufasir memaknai *jidâl billati hiya ahsan* (debat yang terbaik) secara global. Misalnya *Al-Fairuzzabadi*, beliau menafsirkan *jidâl* atau *mujâdalah billati hiya ahsan* sebagai berdebat dengan al-Quran atau dengan kalimat *lâ ilâha illâllâh*. Contohnya, menurut As-Suyuthi, adalah seperti seruan kepada Allah dengan ayat-ayat-Nya dan seruan pada hujjah-hujjah-Nya.

5. Materi Dakwah

Materi dakwah (*maddah ad da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi dakwah ini bersumber pada Alqur'an, As-Sunnah Rasulullah Saw, hasil *ijtihad* ulama, sejarah peradaban Islam.⁵⁶ Dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau Maddah Ad-Da'wah disebut dengan istilah message (pesan).⁵⁷ Menurut Asmuni Syukir, materi dakwah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu:⁵⁸

- a. Akidah

Akidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam

⁵⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet Ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 13.

⁵⁷ Munir, *Ilmu Dakwah*, 88.

⁵⁸ Syukir, *Dasar-Dasar Srrategi Dakwah Islam*, 60.

berdasarkan dalil *aqli* dan *naqli* (nash dan akal).⁵⁹ Akidah disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah inti kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, Akidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw, yang artinya: “Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Hari Akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk”.

Menurut Al Jazairi, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh sejumlah manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan dalam hati dan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. Menurut Yusuf Al Qardhawi, akidah Islam bersifat *sumuliyah* (sempurna) karena mampu menginterpretasikan semua masalah besar dalam wujud ini, tidak pernah membagi manusia diantara dua Tuhan (Tuhan kebaikan dan Tuhan kejahatan) bersandar pada akal, hati dan kelengkapan manusia lainnya.⁶⁰

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa akidah yang benar yaitu akidah yang dapat dipahami oleh akal sehat dan diterima oleh hati karena sesuai dengan fitrah manusia. Alat ukur akidah seseorang adalah hati. Tentu yang dapat mengukur hati adalah dirinya sendiri.

⁵⁹ Zainudin, *Al Islam 1 : Aqidah Dan Ibadah* (Jakarta: Pusaka Setia, 2004), 49.

⁶⁰ Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 86.

b. Syariah

Pengertian syariah mempunyai dua aspek hubungan yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhan yang disebut ibadah, dan hubungan manusia dengan sesama manusia (horizontal) yang disebut muamalat. Syariah dibagi menjadi dua subjek: *Pertama*, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT disebut dengan ibadah, ibadah merupakan perbuatan inti yang termuat dalam rukun Islam yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu. *Kedua*, yang mengatur manusia dengan manusia atau alam lainnya disebut *muamalah*, *muamalah* merupakan aplikasi dari ibadah dalam hidup bermasyarakat. Dengan analisis subjek tersebut dapat dipahami bahwa syariah bukan hanya mencakup kehidupan beragama secara pribadi, tetapi juga menyentuh aktivitas manusia secara kolektif seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Semua itu adalah hukum-hukum Allah SWT untuk keselamatan hidup di dunia dan akherat.

c. Akhlak

Akhlak adalah sesuatu perilaku yang menggambarkan seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar perbuatan yang mudah dan otomatis tanpa berfikir sebelumnya.⁶¹ Pesan akhlak erat kaitannya dengan pesan perangai atau kebiasaan manusia, akhlak manusia dengan Tuhannya dan akhlak manusia dengan sesama manusia beserta alam semesta.

⁶¹ Hasan Shaleh, *Studi Islam Dan Pengembangan Wawasan* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), 56.

6. Media Dakwah

a. Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan, diantaranya:

1) *Film Slide*

Film slide adalah rekaman gambar pada film yang telah diprogram sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Pengoperasian film slide melalui proyektor yang kemudian gambarnya diproyeksikan pada screen. Kelebihan dari film slide ini adalah mampu memberikan gambaran yang cukup jelas kepada audiens tentang informasi yang disampaikan Da'i. Sedangkan kelemahannya adalah untuk membuat program melalui film slide diperlukan orang khusus dalam bidang fotografi dan grafis. Selain itu juga diperlukan ruangan khusus dengan menggunakan aliran listrik.⁶²

2) *Overhead Proyektor (OHP)* OHP adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan. Perangkat ini tepat untuk menyampaikan materi dakwah kepada kalangan terbatas baik sifat maupun tempatnya.

3) *Gambar dan Foto* Gambar dan foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai dimana-mana, keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam perkembangannya gambar dan foto

⁶² Munir, *Ilmu Dakwah*, 113.

dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.⁶³

- b. Media Audio
- c. Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Diantaranya:⁶⁴
 - 1) Radio Dakwah dilakukan melalui siaran radio akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar.
 - 2) Tape Recorder Tape recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara ke dalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat diplay back dalam bentuk suara.⁶⁵
- d. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Diantaranya: televisi, film, dan internet.⁶⁶

 - 1) Televisi Di beberapa daerah di Indonesia Masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam.⁶⁷
 - 2) Film Film yang digunakan sebagai media dakwah yang harus diisi misi dakwahnya adalah naskah, diikuti skenario, shooting dan actingnya.

⁶³ Ibid., 117–18.

⁶⁴ Ibid., 120.

⁶⁵ Ibid., 119–20.

⁶⁶ Ibid., 120.

⁶⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 152.

- 3) Internet Dengan media internet dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru, dengan keluasaan akses yang dimilikinya yaitu tanpa adanya batasan wilayah, cultural dan lainnya.

e. Media Cetak

Media cetak adalah media penyampaian informasi melalui tulisan yang tercetak. Diantaranya: buku, surat kabar, majalah.

- 1) Buku Para ulama salaf telah mempergunakan media buku sebagai media dakwah yang efektif. Bahkan buku-buku dapat bertahan lama, dan menjangkau masyarakat secara luas menembus ruang dan waktu. Para ulama yang merupakan penulis cukup banyak yang telah mengabadikan namanya dengan menulis dan mengarang buku sebagai kegiatan dakwahnya.
- 2) Surat kabar Surat kabar beredar dimana-mana, karena di samping harganya yang murah beritanya juga sangat up to date dan memuat berbagai jenis berita.
- 3) Majalah Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa oleh penerbitnya.

C. Strategi Dakwah *Al-Hikmah*

1. Pengertian Dakwah *Al-Hikmah*

Strategi dakwah merupakan suatu metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah

keniscayaan yang tidak dapat ditampik, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideology bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat sudah merupakan keharusan dan tuntutan zaman.⁶⁸

Hikmah secara harfiah berasal dari bahasa Arab yang akar katanya *حكمة* yang berarti ungkapan yang mengandung kebenaran dan mendalam.⁶⁹ Dalam keseharian kata hikmah sering kali diterjemahkan dengan bijaksana, yaitu suatu pendekatan yang sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampu merealisasikan apa yang didakwahkan dengan kemauannya sendiri, tidak merasa terpaksa ataupun merasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai *Frame of reference, field of reference, dan field of experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah).⁷⁰

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *al-hikmah* merupakan kemampuan da'i dalam memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. Disamping itu juga *al-hikmah* merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realita yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu *al-hikmah* adalah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah.

Sebagai metode dakwah, *al-Hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian

⁶⁸ Murniaty Sirajuddin, "Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan)," *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 1, no. 1 (2014): 13–14.

⁶⁹ Salmadanis, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Surau, 2003), 122.

⁷⁰ Nazirman Nazirman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* Vol.5, no. 1 (2018): 31–41, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.91>.

hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an dan mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat iman.⁷¹ Tahap-tahap dakwah yang dilalui oleh Nabi Saw, adalah contoh dari hikmah dalam dakwah. Nabi Saw, tidak melakukan dakwah dengan memukul rata semua kondisi, semua masa, dan semua manusia. Beliau melakukan dakwah dengan tahap-tahapan yang jelas sebagaimana pentahapan dalam turunya Al-Qur'an. Apabila tidak bertahap dalam melakukan dakwah, justru akan memunculkan ketidaksiapan masyarakat dalam menerima seruan kebenaran.⁷²

2. Metode Dakwah *Bil hikmah*

Hal ini sebagai mana telah banyak bukti sejarah yang membenarkan, yakni sejak zaman Rasulullah yang tak lain adalah berdakwah dengan menggunakan akhlak atau dakwah *Bil-Hikmah*.⁷³ Berikut adalah beberapa penjelasan terkait dengan metode dakwah dengan menggunakan metode dakwah *Bil-Hikmah* :

a. Memberikan Peringatan (*al-Inzar*)

Al-Inzar merupakan penyampain yang mana isinya adalah menyampaikan peringatan terhadap manusia tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala bentuk konsekuensinya. *Al-Inzar* sering dibarengi dengan ancaman hukuman bagi orang-

⁷¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali, 2011), 243–55.

⁷² Cahyadi Takariawan, *Prinsip-Prinsip Dakwah Yang Tegar Di Jalan Allah*, Cet Ke-4 (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2005), 30–31.

⁷³ Syamsudin R.S, “Strategi Dan Etika Dakwah Rasulullah SAW,” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 4, no. 14 (2009): 797.

orang yang tidak mengindahkan perintah Allah dan Rasul-Nya.

- b. Menggembirakan (*al-Tabasyir*)
Al-Tabasyir merupakan penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang ikut dalam dakwah. Dalam al-Qur'an disebutkan sebagai *basyir* atau *mubasyir* yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW atau Nabi-Nabi sebelumnya.
- c. Kasih Sayang dan lemah lembut di antara dakwah dengan hikmah adalah berdakwah dengan melakukan kasih sayang dan lemah lembut. Sikap ini dilakukan terutama apabila ketika dihadapkan dengan orang-orang yang tingkat budayanya masih rendah.
- d. Memberikan kemudahan Islam didakwahkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan kemudahan-kemudahan. Banyak aturan-aturan di dalamnya yang oleh sementara orang dianggap menyulitkan, ternyata anggapan itu tidak demikian benar. Orang yang tidak bisa menjalankan sholat dengan berdiri, ia boleh shalat dengan duduk. Apabila tidak bisa dudukpun dengan berbaring, jika tidak mendapatkan air untuk bersuci, ia boleh bersuci dengan tayamum. Begitulah Islam mengenal adanya dispensasi (*rukhsah*), yaitu kemudahan yang diperoleh karena adanya sebab-sebab tertentu. Bahkan dalam keadaan darurat, babi yang hukumnya haram dimakan itu, justru wajib dimakan.
- e. Tegap dan keras disamping sikap-sikap yang lemah lembut dan tidak mempersulit, pada saat-saat tertentu, Nabi Muhammad SAW juga pernah menunjukkan sikap yang tegas dan keras. Sikap seperti ini biasanya memperlihatkan dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah aqidah, hak Allah dan masalah dimana seorang sahabat

misalnya masih mau melanggar larangan padahal ia sudah mengetahui hukumnya.

- f. Menyampaikan dengan bertahap Menyampaikan materi da'wah haruslah bertahap agar penyampaian nya diterima oleh *Mad'u*.
- g. Menyesuaikan strata *Mad'u* Seorang da'i harus bisa melihat kondisi sosial penerima da'wah agar dapat sesuai dengan keadaan *Mad'u*.

3. Fungsi Dakwah *Bil Hikmah* bagi Masyarakat

Muhammad Rosyid Ridla dalam hal ini mengemukakan konsep menyatu dengan kehidupan bukan berarti larut di dalamnya, namun kegiatan dakwah haruslah dijabarkan atau direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang aktual, sehingga berhasil dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Dakwah *Bil-Hikmah* memiliki tujuan yaitu dakwah yang secara nyata mampu menjawab persoalan-persoalan yang muncul dalam masyarakat. Dakwah yang memberikan upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dan membuktikan kepada masyarakat bahwa apabila ajaran Islam dapat dipahami dengan baik dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka ia akan menjadi jalan alternatif sebagai jalan keluar. Untuk itu, maka penjabaran dimensi *rahmatan lil 'alamīn* dalam ajaran Islam menjadi dimensi kegiatan dalam setiap dakwah.

4. Pesan Dakwah *Bil Hikmah*

- a. Pesan Dakwah *Bil Hikmah* Dalam Segi Keberagamaan

Allah SWT menurunkan al-Qur'an sebagai panduan hidup umatnya yang bersifat universal, sedangkan ucapan, tingkah laku Nabi Muhammad SAW umumnya disebut sebagai hadis dan sunnah yang selanjutnya dijadikan sebagai panduan hidup kedua umat muslim. AlQur'an dalam hal ini mempersilahkan umat muslim untuk

mengembangkan ilmu dan mendayagunakan akalnyanya semampunya. Namun harus disadari, umat muslim dikenal sebagai ummatan wasatan(umat pertengahan), sebagaimana yang dikatakan M. Quraish Shihab adalah umat yang tidak larut dalam spritualisme tetapi juga tidak hanyut dalam alam materialisme.⁷⁴ Keberagamaan yang kokoh adalah fitrah manusia, pola beragama yang sejuk menjadi fitrah manusia, dan agama Islam adalah agama yang penuh dengan kasih sayang.⁷⁵ Kedewasaan dalam beragama akan melahirkan perdamaian dan kerukunan lintas kelompok, agama, etnis suku dan ras, yang tentu adalah cita-cita Islam.

b. Pesan Dakwah *Bil Hikmah* Dalam Segi Akhlak

Islam sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan karakter mulia secara komprehensif, baik dari segi materi, metode, pendekatan dan pelaksanaannya. Ajaran Islam tentang Iman, Islam dan Ihsan misalnya dinilai belum sempurna jika tidak menimbulkan dampak pembinaan akhlak dan karakter mulia. Kata akhlak dapat diartikan tata aturan atau norma kepribadian dan prilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, manusia dengan tuhan, serta manusia dengan alam semesta.⁷⁶

c. Pesan Dakwah *Bil-Hikmah* Dalam Segi Syariah

Salah satu kewajiban umat Islam terhadap orang lain adalah *amar ma'ruf nahi mungkar* yaitu menyuruh atau mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkara/n. *Amar ma'ruf nahi*

⁷⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Jakarta: Mizan, 1998), 35.

⁷⁵ Karen Armstrong, *Compassion: 12 Langkah Menuju Hiduo Bebelas Kasing*, Terj. Yuliani Liputo (bandung: Mizan, 2012), 15.

⁷⁶ Badrudin, *Akhlah Tasawuf* (Serang: IAIB PRESS, 2015), 9.

munkar juga merupakan sebuah bentuk sikap tolong menolong agar dalam kehidupan tercipta suatu kondisi yang tenteram, aman, dan nyaman.⁷⁷

⁷⁷ Zam Zam Noer, “Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis,” *Holistic Al-Hadis* Vol. 7, no. 1 (2021): 15, <https://doi.org/10.32678/holistic.v7i1.5286>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Ta'lim yang dilakukan Ustadz Faizin Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung yang dilakukan oleh ustadz Faizin yaitu menggunakan strategi komunikasi dakwah *bil-hikmah* yaitu *pertama*, memberikan Peringatan (*al-Inzar*) *Kedua*, Al-Tabasyir *Ketiga*, berdakwah dengan melakukan kasih sayang dan lemah lembut. *Keempat*, Islam didakwahkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan kemudahan. *Kelima*, menunjukkan sikap yang tegas dan keras. *Keenam*, penyampaian dengan cara bertahap.

Metode dakwah yang dilakukan oleh ustadz Faizin yaitu melakukan pertemuan bersama majelis ta'lim setiap satu minggu sekali yaitu dihari rabu, metode yang digunakan yaitu ustadz Faizin membuat jadwal pertemuan dengan majelis ta'lim, membuat bahan kajian, memberikan informasi kepada majelis ta'lim untuk hadir dalam acara tersebut melalui pengurus masjid baitussalam berupa surat undangan melalui media cetak maupun digital.

B. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang penulis berikan mengenai strategi komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz Faizin di masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu yang sifatnya dapat membangun yaitu bagi masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam mensukseskan dakwah yang dilakukan oleh majelis ta'lim Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu, Adanya keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai materi yang diberikan ustadz Faizin dan materi dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdullah, Imam Habibi. *Kelengkapan Dakwah*. Semarang: CV. Toha Putra, 1980.
- Alinaziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Amstrong, Karen. *Compassion: 12 Langkah Menuju Hiduo Bebelas Kasing, Terj. Yuliani Liputo*. Bandung: Mizan, 2012.
- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1984.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- Ashari, Gafi. *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Asry, Syahrianti Syam dan Nahdatunnisa. *Komunikasi Antar Manusia (Komunikasi Massa & Komunikasi Antar Budaya)*. Giallorossi: Publisher, 2017.
- Aziz, Alwi. *Ilmu Dakwah*. Cet Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- . *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Groub, 2016.
- Badrudin. *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB PRESS, 2015.
- Bambang S. Ma'arif. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2010.
- Basith, Abdul. *Folasafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Basri, Elbi Hasan. *Metode Dakwah Islam*. Yogyakarta: AK Group, 2006.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Perss, 2013.
- Canggara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012.

Deden, Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Demografi Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, Diakses Pada Tanggal 10 November 2023, n.d.

Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Remaja rosda karya, 2001.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Firdaus. *Panji-Panji Dakwah*. Cet Ke-1. Jakarta: Pedoman Jaya, 1994.

Ghazali, M. Bahri. *Filsafat Dakwah*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2018.

H.Turne, Richard West and Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

H.Turne, Richard West and Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Medan: Istiqamah Mulya

Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Medan: Istiqamah Mulya Press, 2006.

Huda, Nurul. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Peroyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah atau Khutbah Agama Islam Pusat, 1984.

Humaidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press, 2010.

Indonesia, Kamus Besar Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keem. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Jaluddin. *Strategi Dakwah Islam Tentang Perilaku Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009.

Khoirul Muslimin & Maswan. *Kecemasan Komunikasi Mengatasi Cemas Berkomunikasi Di Depan Publik*. Cet Ke-1. Yogyakarta: Lingkar Media, 2017.

Liliwari, Alo. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.

———. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.

———. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.

Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Muis, A. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya, 2007.

Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Cet Ke-2. Jakarta: Amzah, 2009.

Ngalimun. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Cet Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.

Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Cet Ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Panuju, Redi. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Ruslan, Rosady. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: Grafindo Persada, 2000.
- Salmadanis. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Surau, 2003.
- Santosa, Puji. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Saputra, Wahidin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Sendjaja, S.Djuarsa. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1994.
- Seta, Pambayun Menur. *Strategi Komunikasi PT. Kaha Event Management Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014.
- Shaleh, Hasan. *Studi Islam Dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhu'i Atas Beragai Persoalan Umat*. Jakarta: Mizan, 1998.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Syamsudin, Din. *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: Logos, 2000.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.

Takariawan, Cahyadi. *Prinsip-Prinsip Dakwah Yang Tegar Di Jalan Allah*. Cet Ke-4. Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2005.

Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001.

Visi Dan Misi Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, Diakses 10 November 2023.

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cet Ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Zainal, Alwisral Imam. *Strategi Dakwah*. Cet Ke-2. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Zainudin. *Al Islam 1 : Aqidah Dan Ibadah*. Jakarta: Pusaka Setia, 2004.

JURNAL

Gusman, Burhanudin Ata, Yazida Ichsan, Setianingsih, Faradina Nur, and Istiani Nur Kasanah. "Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pesan Lagu Cari Berkah Wali Band." *SALIHA | Jurnal Pendidikan & Agama Islam* Vol.5, no. 1 (2022): 17–40.

Hidayat, Nurul Laila. "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)." *Indonesian Journal of Islamic Communication* Vol. 3, no. 1 (2020): 40–66.

- Mokodompit, Nurul Fajriani. "Konsep Dakwah Islamiyah." *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol.1, no. 2 (2022): 112–23.
- Murniaty Sirajuddin. "Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan)." *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 1, no. 1 (2014): 13–14.
- Nazirman, Nazirman. "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* Vol.5, no. 1 (2018): 31–41.
<https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.91>.
- Noer, Zam Zam. "Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis." *Holistic Al-Hadis* Vol. 7, no. 1 (2021): 15.
<https://doi.org/10.32678/holistic.v7i1.5286>.
- R.S, Syamsudin. "Strategi Dan Etika Dakwah Rasulullah SAW." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 4, no. 14 (2009): 797.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17, no. 33 (2019): 81.
- Rosidi, Rosidi, Nadya Amalia Nasution, Mubasit Mubasit, and M. Ihsan Solihin. "Strategi Dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif Di Komunitas Punk Hijrah Bandar Lampung." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* Vol. 23, no. 1 (2023): 21–36.
- Usfiyatul Marfu'ah. "Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural." *Islamic Communication Journal* Vol.2, no. 2 (2017): 147–161.
- Wijaya. Ida Suryani. "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan." *E-Jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)* XVIII, no. No.1, Juni 2025 (2015): 53–61.

SKRIPSI

Achmad. *Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratukota Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Esi Elfika Sari. *Metode Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Kalangan Remaja Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018/2019*. Skripsi: IAIN Metro, 2018.

Muhammad Syaiful Hasyim. *Metode Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017.

WAWANCARA

Dodok. (*Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Metode Penyampaian Ustadz Faizin," Wawancara Dengan Penulis, 8 November 2023.

Dokumen Sejarah Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2023, Diakses Tanggal 3 Januari 2024.

Fadli. (*Pengurus Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Majelis Yang Istiqomah Untuk Kajian," Wawancara Dengan Penulis, 8 November 2023.

Faizin, Ustadz. (*Penceramah*), "Strategi Dalam Penyampaian Dakwah Bil-Hikmah," Wawancara Dengan Penulis, 1 November 2023.

———. (*Penceramah Agama*), "Biografi Ustadz Faizin," Wawancara Dengan Penulis, 1 November 2023.

- . (*Ustadz Dalam Majelis Ta'lim*), "Tujuan Terbentuknya Majelis Ta'lim Baitussalam," *Wawancara Dengan Penulis*, 1 November 2023.
- Guyub. (*Pengurus Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Metode Dakwah AL-Hikmah," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023.
- Ijem. (*Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Hal Positif Dalam Mengikuti Kajian Ustadz Faizin," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023.
- Ismun. (*Pengurus Majelis Baitussalam*), "Jadwah Majelisan Ustadz Faizin Di Baitussalam," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023.
- Mari. (*Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Jadwal Pertemuan Ustadz Faizin Di Majelis Ta'lim Baitussalam," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023.
- Sani. (*Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Kehadiran Ke Majelis," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023.
- Syamsidar. (*Ketua Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Sejarah Singkat Majelis Ta'lim Baitussalam," *Wawancara Dengan Penulis*, 3 November 2023, n.d.
- Tina. (*Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Dakwah Al-Hikmah Sering Diberikan Oleh Ustadz Faizin Dalam Ceramahnya," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023, n.d.
- Yani. (*Majelis Ta'lim Baitussalam*), "Tujuan Mengikuti Pengajian," *Wawancara Dengan Penulis*, 8 November 2023, n.d.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Ustadz Faizin

- a. Strategi dakwah apa yang ustadz gunakan dalam berdakwah di majelis tersebut ?
- b. Mengapa ustadz memilih Strategi komunikasi dakwah *bil-hikmah* dalam penyampaian dakwah di majelis ta'lim Baitussalam ?
- c. Bagaimana ustadz memberikan pemahaman ke majelis mengenai hal-yang sulit dipahami oleh majelis ?

2. Wawancara Dengan Pengurus Majelis Ta'lim Baitusslam

- a. Bagaimana menurut anda mengenai dakwah yang dilakukan oleh ustadz Faizin di majelis ta'lim Baitussalam ini ?
- b. Apakah bapak mengetahui metode dakwah apa yang digunakan oleh ustadz Faizin dalam dakwahnya ?
- c. Kapan jadwal ustadz Faizin mengisi materi atau berdakwah di majelis baitussalam kelurahan Sepang Jaya pak ?

3. Wawancara Dengan Majelis Ta'lim Baitussalam

- a. Kapan ibu bergabung dalam mejelis ta'lim ini bu ?
- b. Apa yang membuat ibu rutin berangkat ke majelis tersebut bu ?
- c. Bagaimana caranya ibu bisa tahu jika ada kajian bersama ustadz Faizin bu ?
- d. Apakah ustadz Faizin membagi waktu kajian bersama beliau bu ?
- e. Apakah ada dakwah ustadz Faizin yang membahas tentang kehidupan ?
- f. Apakah ibu mengetahui konsepdakwah apa yang diberikan ustadz Faizin kepada majelis ta'lim Baitussalam ?

Lampiran SK Judul



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 13 TAHUN 2022

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) SEMESTER GENAP TA. 2021/2022
(TAHAP II) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022
(TAHAP II)**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593 a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 23 Mei 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP II).**
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dibenarkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 25 Mei 2022

Dekan,



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011996031001

30.	Shrinta Bella /1841013148	Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nunul Ihsani Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	M. Agus Syarifudin, M.Si (PA) Umi Rojali, M.Kom.I
31.	Alvina Damayanti /1841010197	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Mencari Berita Oleh Wartawan Di Radar Lampung (Studi Pada Cabang Radar Group Lampung Utara)	Prof. Dr. M. Nisror, M.Si (PA) M. Apun Syarifuddin, M.Si.
32.	Sri Aldah /1841010318	Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid Batusalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung	Dr. Khaulah, MA (PA) Nadia Amalia Nasution, M.Si.
33.	Dicky Rhoma /1841010409	Peran Komunikasi Dakwah di Brother Fillah dalam Implementasi Kasadaran Remaja Beragama (Studi Kasus Remaja di Masjid Majahiddin Rawo Laut Bandar Lampung)	Bambang Busi Wiranto, Ph.D (PA) Umi Rojali, M.Kom.I
34.	Fatur Rahman /1841010398	Wayang Sebagai Media Dakwah (Tinjauan Pendekatan Dakwah Dalam Wayang Kulit Di Sombang Agung Lampung Tengah)	Dr. Khaulah, MA (PA) Nadia Amalia Nasution, M.Si.
35.	Yandika Maulana Yusuf /1841010421	Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Media Youtube	Dr. Fitri Yanti, MA Drs. Mansyur Hidayat, M.Sos.I (PA)
36.	Dicky Kurniawan /1841010101	Pesan Dakwah Terhadap Kesehatan Mental Remaja Dalam Film #4 Produksi Rumah Film KPI	Prof. Dr. H. MA, Achiam HS, MA (PA) Dr. Fitri Yanti, MA
37.	Deia Rahmala /1841010211	Pesan Dakwah dalam Film Generasi 90an Melankolia (Analisis Wacana dalam Perspektif Teori A. Van Dijk)	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA (PA) Septi Anggrani, M.Pd.
38.	Dita Angraeni /1841010354	Analisis Pesan Dakwah dalam Film UKM-F Rumah Film KPI	Prof. Dr. H. Khomsahni Romli, M.Si (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
39.	M. Taufik Nurohman /1841010362	Strategi Dakwah Ustadz Ali Fahmi Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Pekon Tekad Kecamatan Talang Padang Tanggamus	Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I Dr. Khaulah, MA (PA)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : ftikuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - 1572 /Un.16/DD.I/PP.00.9/04/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Atida
NPM : 1841010318
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** pada tanggal **05 Desember 2022** dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid Baitussalam Di Kel. Sepang Jaya Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung	Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin Di Majelis Ta'lim Masjid Baitussalam Di Kel. Sepang Jaya Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 3 April 2023

A.N. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP.197311141998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Strategi Komunikasi Dakwah ustadz Faizin
di Majelis Ta'lim Masjid Bitussalam
Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan
Ratu Bandar Lampung
Nama : Sri Atidah
NPM : 1841010318
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
(UIN) Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP.197303052000031002

Nadva Amalia Nasoetion, M.Si

NIP.199007272019032026

Mengetahui

Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Strategi Komunikasi Dakwah ustadz Faizin di Majelis Ta’lim Masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, NPM: 1841010318**
Program Studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 04 Juni 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM (.....)

Sekretaris : Achmad Kanzulfikar, M.Med.kom (.....)

Penguji Utama : Prof. Dr. H.M. Nasror, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA (.....)

Penguji II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP: 196408281988032002

MASJID BAITUSSALAM

Jalan Nangka Kompleks Perumahan Lamondo Residence Kelurahan Sepang
Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung



Bandar Lampung, 24 November 2023

Nomor :
Lamp :
Perihal : Balasan Penelitian

Yth Dekan Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Di-

Tempat

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan nomor B-4908/Un.16/KD/TL.002.5/11/2023, perihal survey Penelitian Tanggal 26 November 2023 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas nama :

Nama : Sri Atidah
NPM : 1841010318
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin di Majelis Ta'lim Masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian survey di Masjid Baitussalam kota Bandar Lampung pada tanggal 26 November 2023.

Demikian surat balasan penelitian ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Masjid Baitussalam

SUKARNA



Wawancara Tentang Konsep Dakwah Ustadz Faizin



Wawancara Tentang Kapan Tanggal, Waktu Dan Hari Pelaksanaan Majelis Ta'lim



Wawancara Tentang Strategi Penyampaian Dakwah Bil-Hikmah Oleh
Ustadz Faizin



Wawancara Tentang Penyampaian Materi Yang Dibawakan Oleh
Ustadz Faizin



Wawancara Tentang Factor Penghambat Yang Mempengaruhi Kehadiran Ke Majelis Ta'lim



Wawancara Tentang Tujuan Mengikuti Majelis Ta'lim Ustadz Faizin



Biodata Mahasiswa

Nama : Sri Atidah
Npm :1871010318
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 29 Mei 1999
Alamat : JL. Nangka No.46 RT 10 kelurahan
Sepang Jaya Kecamatan Labuhan
Ratu Bandar Lampung
Nama Ayah : Hidayatullah
Nama Ibu : Pariyanti
Masuk Fakultas Dakwah : 2018
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah ustadz
Faizin di Majelis Ta'lim Masjid
Bitussalam Kelurahan Sepang Jaya
Kecamatan Labuhan Ratu Bandar
Lampung
Pembimbing I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 790887-74531 Fax. 790422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1003/ Un.16 / P1 /KT/IV/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAIZIN DI MAJELIS
TA'LIM MASJID BAITUSSALAM KELURAHAN SEPANG JAYA
KECAMATAN LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**
(Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung)

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Sri Atidah	1841010318	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 04 April 2024

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

STRATEGI KOMUNIKASI
DAKWAH USTADZ FAIZIN DI
MAJELIS TA'LIM MASJID
BAITUSSALAM KELURAHAN
SEPANG JAYA KECAMATAN
LABUHAN RATU BANDAR
LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 03-Apr-2024 02:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2337542474

File name: SRI_ATIDAH.docx (53.23K)

Word count: 4637

Character count: 30513

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAIZIN DI MAJELIS
TALIM MASJID BAITUSSALAM KELURAHAN SEPANG JAYA
KECAMATAN LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

18%	15%	14%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Vista del Lago High School - Folsom Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
4	Fitri Yanti. "KOMUNIKASI DAKWAH DALAM KESENIAN NASYID", Al-Mishbah Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017 Publication	1%
5	Agus, Jamaluddin, Edy Kusnadi. "Metode Dakwah dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Mendahara Ilir", MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2020 Publication	1%

6	Ridwan, Aji Luhur, Muhammad Elnath G. "Pengaruh Performa Quay Container Crane dan Penerapan System Single Cycle dan Dual Cycle Terhadap Bongkar Muat Peti Kemas di KSO Peti Kemas Koja Jakarta", Jurnal Maritim Polimarin, 2023 Publication	1%
7	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
8	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
10	Khairunnisa' Khairunnisa', Yohandi Yohandi, Mokhammad Baharun. "PEMBINAAN KADER DAI DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM", Maddah : Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, 2020 Publication	1%
11	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	1%
12	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
13	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%